



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Harian Manado (Hal. 11)

Senin, 17 Februari 2020

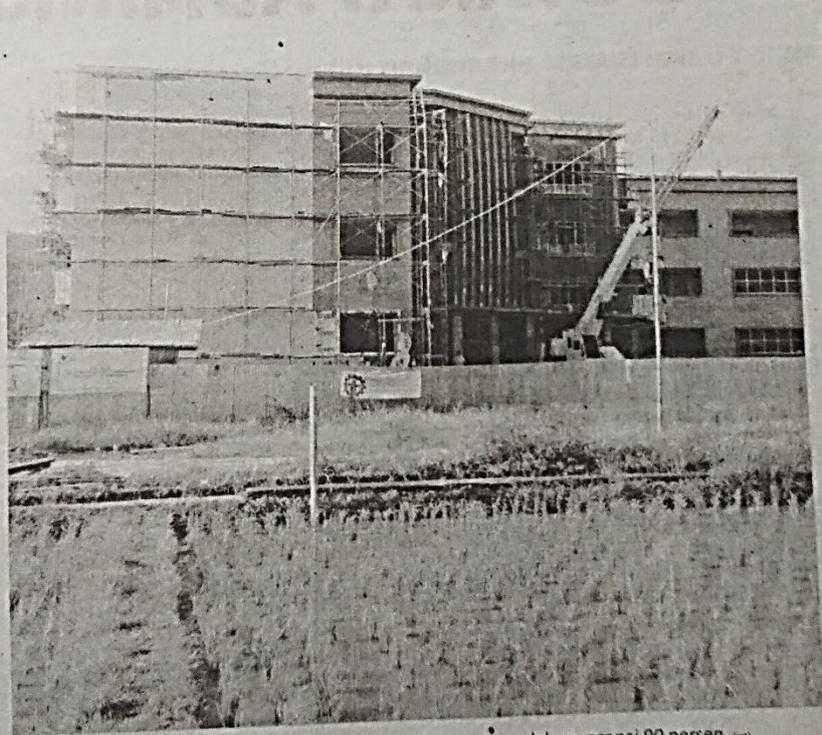
PEMBANGUNAN RSUD BARU 90 PERSEN

Tak Selesai Tepat Waktu, DPRD Desak Pemda Sanksi Kontraktor

BOLMUT--Pembangunan penambahan gedung rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Bolmut), akan segera rampung.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) RSUD Bolmut Sutri Buhang mengatakan, pengerjaan gedung baru dengan nomor kontrak 001/RSUD/BMU/KONTRAK/37/VII/2019 ini, mulai dari fasilitas VVIP, VIP, Kelas I, II dan III ini mulai terhitung kontrak dari tanggal 5 Juli 2019. Dengan waktu pelaksanaan selama 175 (seratus tujuh puluh lima) hari. "Nilai kontrak mencapai Rp. 28.888.449.816.97 miliar, yang bersumber dari APBD Bolmut 2019," katanya.

Menurutnya, progres pekerjaan gedung tersebut sudah masuk tahap finishing. Dan secara keseluruhan sudah sekitaran kurang lebih 90-an persen. "Insyaa Allah, akhir Februari tahun 2020 ini bisa dirampungkan 100 persen," ujar Buhang.



DIGENJOT : Pembangunan gedung baru RSUD Bolmut, yang sudah mencapai 90 persen. (sri)

Lanjutnya, saat ini pihak ketiga yakni PT Multikarya Uta majaya, sedang melaksanakan pekerjaan finishing pembangunan gedung tersebut secara

rinci. Menurut Tri sapaan akrabnya, pihak RSUD terus mengingatkan dan memastikan kepada pihak ketiga. Agar menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan

kesepakatan serta menjaga kualitas bangunan tersebut. "Jika selesai sesuai kesepakatan dan kualitasnya baik, maka seluruh masyarakat Bolmut akan menikmati

hasilnya," pungkasnya.

Terpisah, Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bolmut Suriansyah Korompot mengatakan, sesuai dengan hasil monitoring Komisi I dan III DPRD Bolmut beberapa waktu yang lalu, pihak ketiga diberi perpanjangan waktu 51 hari.

"Jadi kita semua berharap mereka bisa menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Dan jika sampai batas waktu belum juga selesai, maka DPRD mendesak agar Pemda

Bolmut memberlakukan sanksi sesuai peraturan," pintanya.

Diketahui, pembangunan gedung rawat inap RSUD Bolmut telah habis masa kontrak pada bulan desember tahun 2019. Tapi terinformasi berdasarkan pertimbangan hukum dari semua pihak dan asas manfaat, maka proses pekerjaan diperpanjang selama 51 hari. Terhitung sejak bulan Januari tahun 2020 dan berakhir pada bulan Februari tahun 2020. (ctr-9/cen)